

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh bahan ajar hidrokarbon terintegrasi nilai spiritual terhadap hasil belajar siswa melalui model POGIL dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 \leq \alpha (0,05)$.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap spiritual siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan bahan ajar hidrokarbon terintegrasi nilai spiritual dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$.
3. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar $0,002 \leq \alpha (0,05)$ dan kelas kontrol sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap spiritual siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar kimia terintegrasi nilai spiritual di kelas eksperimen dengan nilai sebesar Signifikansi sebesar $0,028 < \alpha (0,05)$.

5.2 Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:



1. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengetahui pengaruh dari bahan ajar hidrokarbon terintegrasi nilai spiritual menggunakan dua kelas sebagai sampel sebaiknya melakukan identifikasi terhadap kelas yang akan diteliti, sebaiknya kelas yang akan diteliti homogen baik dari kognitif, afektif maupun psikomotorik agar mendapatkan hasil yang lebih dapat diandalkan.
2. Bagi pendidik dan calon pendidik, bahan ajar kimia berbasis nilai spiritual sebaiknya diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada topik hidrokarbon, guna meningkatkan sikap spiritual serta hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih optimal dalam mengelola waktu pelaksanaan penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa durasi pembelajaran cukup memadai sehingga memungkinkan perubahan sikap spiritual siswa berkembang secara signifikan. Penelitian lebih lanjut dengan durasi pembelajaran yang lebih panjang juga diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang secara mendalam. Selain itu, pemberian angket sikap spiritual tidak hanya dilakukan pada kelas eksperimen, tetapi juga pada kelas kontrol, sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang lebih komprehensif dan memperkuat hasil penelitian.